

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

1. Hasil pengukuran status gizi pasien PGK yang menjalani hemodialisis berdasarkan IMT adalah 25% mengalami malnutrisi, 59% dengan status gizi normal dan 15,63% dengan status gizi lebih. Laki-laki lebih banyak mengalami malnutrisi dengan perbandingan 3:1.
2. Hasil pengukuran status gizi pasien PGK yang menjalani hemodialisis berdasarkan BBR adalah 31,25% mengalami malnutrisi, 62,5% dengan status gizi normal dan 6,25% dengan status gizi lebih. Laki-laki lebih banyak mengalami malnutrisi dengan perbandingan 4:1.
3. Hasil pengukuran status gizi pasien PGK yang menjalani hemodialisis berdasarkan LOLA adalah 25% mengalami malnutrisi, 43,75% dengan status gizi normal dan 31,25% dengan status gizi lebih. Laki-laki lebih banyak mengalami malnutrisi dengan perbandingan 7:1.
4. Hasil pengukuran IMT, jumlah pasien malnutrisi yang menjalani hemodialisis rutin selama > 12 bulan adalah 15,62% dan 9,38% pada pasien yang menjalani hemodialisis dalam waktu 3-12 bulan. Berbeda dengan IMT, hasil pengukuran BBR dan LOLA didapatkan jumlah pasien malnutrisi yang menjalani hemodialisis dalam waktu 3-12 bulan dan > 12 bulan adalah sama.

#### 6.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis lama hemodialisis dengan status gizi pasien PGK.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan alat ukur atau parameter yang berbeda dalam pengukuran status gizi pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis seperti menilai serum albumin, SGA, LILA, MNA dan persentase lemak tubuh.